

**IMPLEMENTASI PERAN PETUGAS PEMASYARAKATAN
DALAM PENANGGULANGAN KONFLIK ANTAR
NARAPIDANA DI RUTAN PACITAN**



Disusun Oleh:

ALAMSYAH ILHAM PRADANA (24710595)

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Implementasi Peran Petugas Pemasyarakatan dalam
Penanggulangan Konflik antar Narapidana di Rutan
Pacitan
Nama : Alamsyah Ilham Pradana
NIM : 24710595
Program Studi : Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pembimbing I

(Dr. Yogi Prasetyo, S.H., M.H)
NIDN. 0701118204

Ponorogo, 14 September 2026
Pembimbing II

(Dr. Aries Ismandar, S.H., M.H)
NIDN. 0007106201

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hukum



(Nisa Shafa Firdausi, S.H., M.H)
NIDN. 0701049702

PERNYATAAN ORIGINALITAS

NAMA : Alamsyah Ilham Pradana

NIM : 24710595

FAKULTAS : Hukum

PROGRAM STUDI : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah saya dengan judul **“Implementasi Peran Petugas Pemasyarakatan Dalam Penanggulangan Konflik Antar Narapidana Di Rutan Pacitan”** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila ternyata didalam Naskah Karya Ilmiah ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiarisme, saya bersedia ijazah saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Ponorogo, 16 September 2026



(Alamsyah Ilham Pradana)

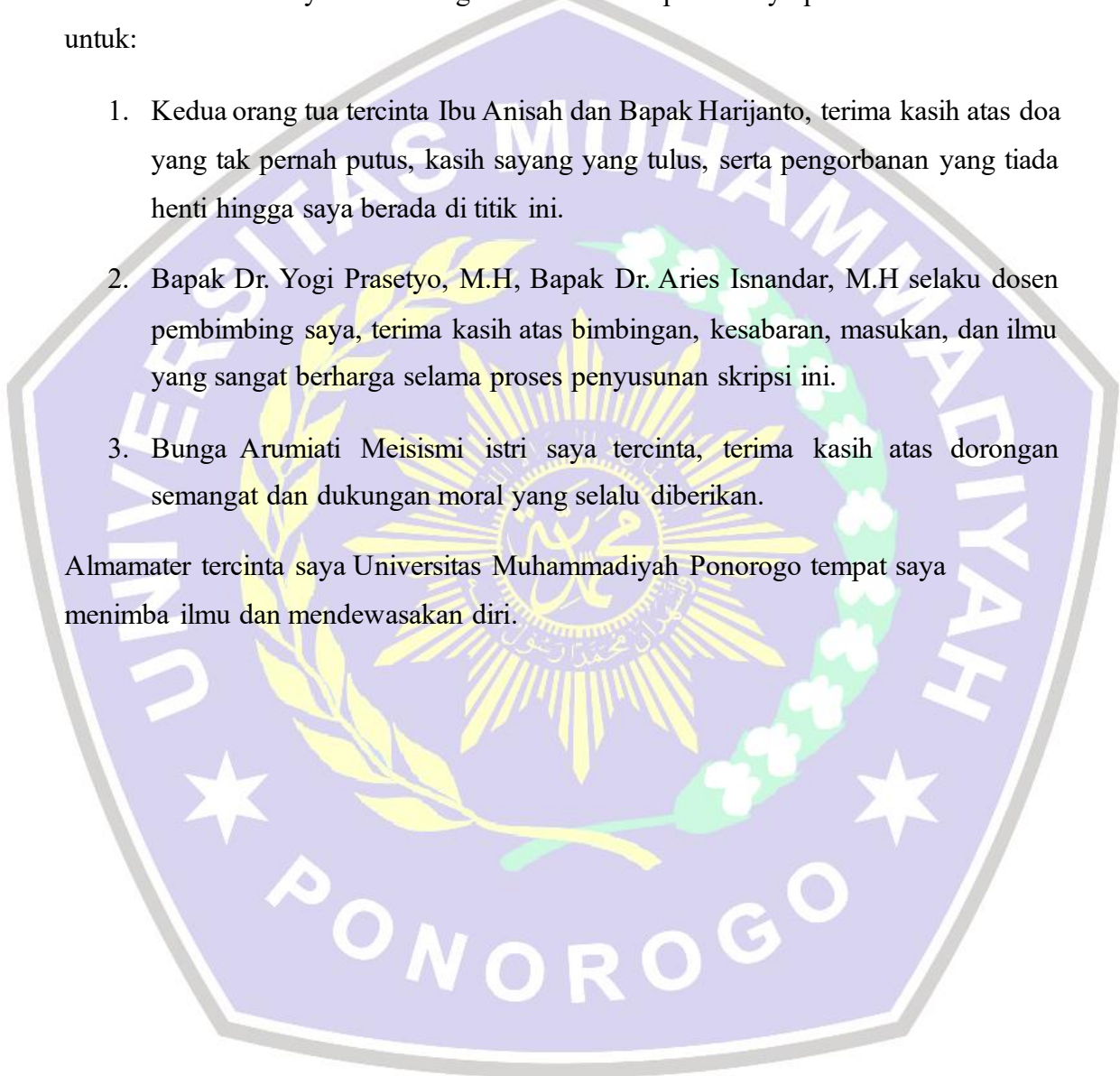
NIM. 24710595

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kemudahan, dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini saya persembahkan khusus untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Anisah dan Bapak Harijanto, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tiada henti hingga saya berada di titik ini.
2. Bapak Dr. Yogi Prasetyo, M.H, Bapak Dr. Aries Isnandar, M.H selaku dosen pembimbing saya, terima kasih atas bimbingan, kesabaran, masukan, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bunga Arumiati Meisismi istri saya tercinta, terima kasih atas dorongan semangat dan dukungan moral yang selalu diberikan.

Almamater tercinta saya Universitas Muhammadiyah Ponorogo tempat saya menimba ilmu dan mendewasakan diri.



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

Q.S. Al-Insyirah: 5

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.”

Q.S. Ali 'Imran: 173

“Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang mengalirkan kebaikan, bukan sekadar gelar yang tertera di belakang nama.”

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

HR. Ahmad

“Proses tidak pernah mengkhianati hasil, tetapi kesabaranlah yang menjaga proses itu tetap berjalan.”

“Perjalanan ribuan mil selalu dimulai dengan satu langkah kecil.”

Lao Tzu

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya pada keindahan mimpi-mimpi mereka.”

Eleanor Roosevelt

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi umat manusia dan yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Penyusunan karya tulis ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh berbagai dukungan dan kemudahan yang tidak terlepas dari rahmat dan pertolongan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki keterbatasan dan belum dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca, khususnya dalam bidang ilmu hukum. Penulis juga memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan karya tulis ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ponorogo, 16 September 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	3
A. Lembaga Pemasyarakatan	3
B. Petugas Sipir.....	3
C. Narapidana.....	4
D. Konflik Antar Narapidana	4
BAB III METODE PENELITIAN.....	5
BAB IV PEMBAHASAN.....	6
A. Peran Petugas Pemasyarakatan dalam Menanggulangi Konflik antar Narapidana di Rutan Pacitan	6
B. Hambatan dalam Implementasi Petugas Pemasyarakatan.....	7
C. Upaya dalam Mengatasi Hambatan Penanggulangan Konflik	7
BAB V PENUTUP.....	8
A. Kesimpulan.....	8
B. Saran	8
DESKRIPSI HKL.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10
SERTIFIKAT HKL.....	11

LAMPIRAN.....	13
---------------	----



ABSTRAK

Penulisan ini menitikberatkan pada penelusuran yuridis terkait efektivitas eksekusi kewenangan sipir rutan saat memitigasi gesekan antar warga binaan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan, merujuk pada ketentuan UU No. 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. Tipologi penelitian yang ditetapkan adalah pendekatan doktrinal (hukum normatif). Yang membedah kepustakaan, peraturan perundang-undangan, serta doktrin hukum seputar tugas pokok pengamanan institusi pemasyarakatan.

Berdasarkan kajian yang dilakukan, manifestasi tugas petugas rutan dalam meredam potensi bentrokan terbagi dalam tiga poros utama, meliputi, yang pertama fungsi pengawasan yakni pemantauan situasional secara intens di blok hunian guna mengidentifikasi potensi perselisihan sejak dini, yang kedua fungsi pembinaan yakni pemberian edukasi mental, spiritual, serta pembentukan karakter untuk mengontrol perilaku impulsif warga binaan, yang ketiga fungsi mediasi yakni penyelesaian konflik melalui komunikasi dua arah yang mengedepankan pendekatan persuasif serta pemenuhan asas HAM tanpa kekerasan.

Kendala dilapangan didominasi oleh kondisi *overcrowding*, ketimpangan rasio jumlah petugas dengan narapidana, dinamika emosional penghuni yang beragam, serta keterbatasan sarana penunjang security. Solusi strategis yang ditempuh mencakup penguatan kapabilitas petugas dalam manajemen krisis, klasifikasi tempat hunian yang tepat, serta modernisasi sarana pemantauan.

Kata Kunci : *Sipir Rutan, Mitigasi Perselisihan, Warga Binaan, Rutan Pacitan, Penelitian Doktrinal*